

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri Serang 2 yang beralamat di Jl. Ki Mas Jong No.01 Serang. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2019.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) perbuatan-perbuatan manusia.¹ Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Serang 2.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.² Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 13.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

Muhammad Idrus menambahkan bahwa untuk memperoleh data yang sesuai tujuan penelitian, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Dengan demikian maka kedudukan instrumen menjadi sangat penting karena kondisi data tergantung instrumen yang dibuat. Penggunaan instrumen penelitian berkaitan dengan teknik apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.³

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian lapangan yaitu pengumpulan data dari sumber yang akan diteliti di lapangan. Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Tujuannya untuk memperoleh sejumlah data dari aktivitas siswa saat melakukan tes kemampuan membaca permulaan.

Ada tiga macam observasi menurut Sugiyono dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, yaitu:

- a. observasi berperan serta/berpartisipasi (*participant observation*),
- b. observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*),
- c. dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).⁵

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: PT Erlangga, 2009), 99.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berperan serta, yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktivitas-aktivitas siswa yang sedang diamati. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang kesulitan membaca siswa kelas I SD Negeri Serang 2. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat mana kemampuan siswa pada membaca permulaan.

Di dalam kelas saat ada siswa yang mengalami kesulitan membaca, maka guru akan memberikan buku belajar mengenal huruf dan kata. Guru akan memberikan bagaimana cara membaca dengan baik. Guru juga menyuruh siswa yang belum lancar membaca untuk menulis ulang bacaan yang ada di papan tulis maupun di buku paket siswa.

Apabila ada siswa yang belum lancar membaca, diadakan les tambahan sesudah pulang sekolah, les ini diakan dalam satu minggu ada tiga kali pertemuan. Sekolah juga mengadakan literasi setiap hari selasa sebelum jam pelajaran dimulai.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Lebih lanjut dikatakan bahwa dalam metode wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur (daftar pertanyaan sudah dipersiapkan sebelumnya). Wawancara yang digunakan pada penelitian ini

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 240.

terdiri dari 5 butir pertanyaan, terdiri dari 4 butir pertanyaan tertulis dan 1 butir pertanyaan lisan yang masing-masing mengukur satu jenis subvariabel. Di bawah ini adalah aspek yang akan dinilai penulis saat melakukan wawancara.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman wawancara Karakteristik Kesulitan Membaca

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1	Mengenal huruf	Mengidentifikasi huruf vokal
		Mengidentifikasi huruf konsonan
		Mengidentifikasi huruf diftong (ny, ng)
2	Membaca kata	Mengidentifikasi huruf
		Merangkai susunan kata
		Mengidentifikasi kata
3	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Mengidentifikasi huruf
		Merangkai susunan kata
		Mengidentifikasi kata
4	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Mengidentifikasi huruf
		Mengidentifikasi kata
		Penggunaan tanda baca
		Kelancaran membaca
		Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan
5	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Mendengarkan dengan penuh perhatian
		Kemampuan menjawab soal dari teks yang didengar

(Sumber: Modul Pelatihan Penyegaran EGRA: 2015)

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dokumen sekolah berupa catatan guru tentang kemampuan membaca siswa, dan hasil belajar siswa (nilai PTS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 2. Kisi-kisi Dokumentasi

No	Komponen	indikator	Keterangan
1	Catatan guru	Mendeskripsikan kemampuan membaca siswa	
2	Nilai PTS	Menunjukkan hasil belajar Siswa	
3	Foto kegiatan	Mendeskripsikan kondisi siswa ketika mengerjakan tes membaca	

D. Sumber Dan Jenis Penelitian

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Adapun pengertian data menurut Muhammad Idrus adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁹ Selanjutnya

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 240.

⁸ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 129

⁹ Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Erlangga. 61

Muhammad Idrus menjelaskan data menurut derajat sumbernya (asal diperolehnya data) dibagi menjadi data primer dan sekunder.¹⁰

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui hasil tes membaca yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas I SD Negeri Serang 2.

2. Data Sekunder

Jika data primer informasi atau datanya diambil dari sumber asli, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada di dalam penelitian. Adapun data sekunder tersebut berupa dokumen-dokumen nilai ulangan siswa, catatan kondisi siswa, dan foto berkaitan dengan kegiatan membaca siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

¹⁰ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. 86

bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹¹

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Serang 2. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah siswa kelas I SD Negeri Serang 2 dengan berbagai kemampuan dan karakteristiknya. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

E. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dikenal ada dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah yaitu model strategi analisis deskriptif kualitatif dan atau model strategi analisis verifikatif kualitatif. Kedua model analisis itu memberi gambaran bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif sekaligus memberi masukan terhadap bagaimana teknik analisis data kualitatif digunakan.¹²

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, observasi, tes, dan dokumentasi selama di lapangan. Setelah itu data tersebut akan disusun dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

¹¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 3.

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 83.

melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Prosedur analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Menurut model yang digunakan Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Tahap-tahap aktivitas dalam analisis data dengan konsep Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi adalah data mengenai permasalahan penelitian kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SD.
2. Penyajian Data (*data display*) yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang disajikan sesuai dengan apa yang diteliti, yaitu analisis kesulitan membaca permulaan.
3. Kesimpulan/verifikasi (*concluding drawing/verification*) yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 244.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 246-253.